

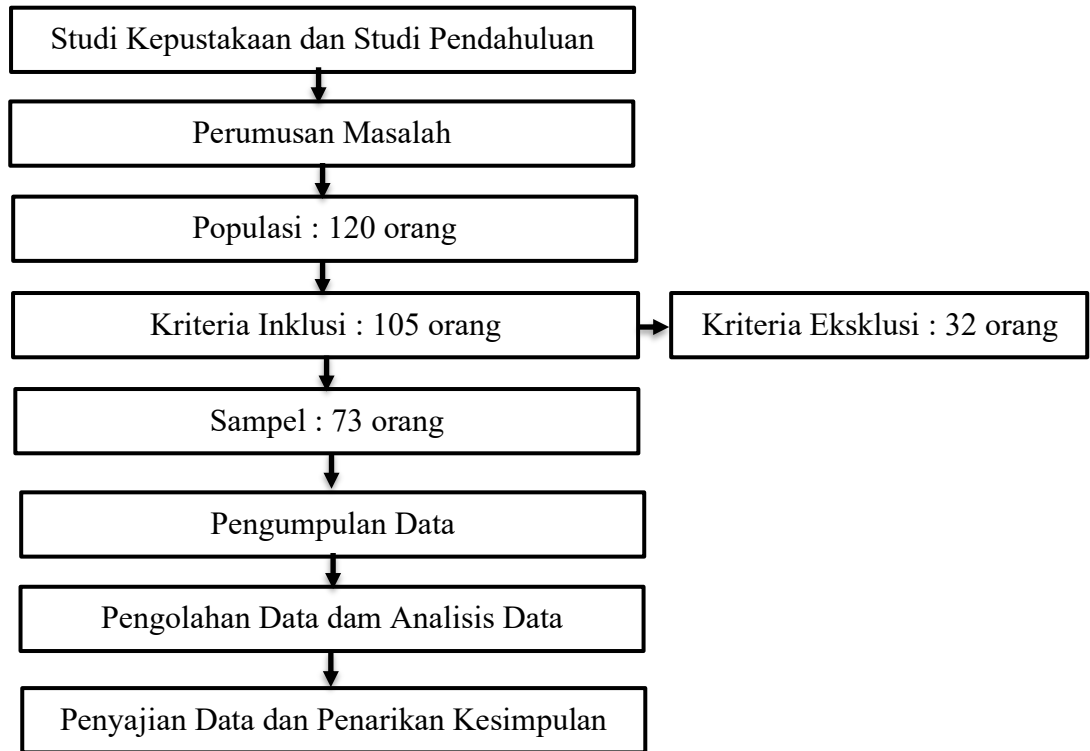
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan studi observasional analitik melalui desain *cross sectional*, yang menunjukkan bahwa setiap partisipan diamati hanya sekali dalam periode tertentu. Metodologi yang digunakan bersifat *cross sectional*, dengan mengukur faktor dampak (ASI eksklusif) saat ini, sedangkan faktor risiko (dukungan suami) ditentukan berdasarkan keberadaan atau kejadian historisnya (Hurryos, 2023). Pemilihan desain ini dipertimbangkan karena efisien dalam waktu dan biaya, memungkinkan peneliti untuk menilai hubungan antara variabel secara cepat tanpa perlu melakukan *follow-up*. Variabel dukungan suami didalam studi ini pun meliputi empat aspek dukungan: instrumental, emosional, informasional, dan evaluatif, yang dianalisis dengan bersamaan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang bantuan yang diberikan oleh pasangan kepada ibu menyusui.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 2 Alur Penelitian**

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Sukasada 1 yang beralamat di Jl. Jelantik Gingsir No 51 Sukasada, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena pada bulan Juni 2025 diperoleh data bahwa jumlah bayi usia 0–6 bulan sebanyak 150 orang, dengan 126 di antaranya mendapatkan ASI eksklusif, sedangkan jumlah bayi usia 6–12 bulan tercatat sebanyak 120 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa capaian ASI eksklusif masih belum menyentuh angka maksimal, sehingga diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor yang dapat memengaruhi praktik pemberian ASI. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Oktober 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi pada temuan ini yakni semua ibu yang sedang menyusui bayi usia 6 – 12 bulan dan memiliki suami pada tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Sukasada 1

### **2. Sampel**

Pendekatan seleksi yang digunakan ialah pengambilan sampel non-probabilitas, yang tidak memberi peluang sama untuk populasi terpilih digunakan selaku disampel (Syapitri dkk., 2021). Para peneliti menggunakan pengambilan sampel purposif, sebuah strategi yang didasarkan pada ciri atau atribut suatu populasi (Syapitri dkk., 2021).

Penelitian ini menggunakan seleksi sampling berupa non-probability sampling yang bermaksud tidak memberikan peluang terhadap populasi yang ada dan teknik sampling yang digunakan berupa purposive sampling. Teknik purposive sampling ini termasuk salah satu teknik sampling pada kategori non-probability dengan teknik penentuan sampelnya mempertimbangkan kriteria tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Machali, 2021). Sehingga penelitian ini membuat kriteria inklusi maupun eksklusi dalam penentuan sampel yang akan diambil.

Adapun kriteria inklusi adalah:

- a. Ibu yang mempunyai bayi berusia 6 hingga 12 bulan
- b. Ibu yang memiliki dan tinggal bersama suami
- c. Ibu serta suami yang merupakan warga asli setempat dan menetap
- d. Ibu serta suami berkenan untuk menjadi responden

Kriteria eksklusi pada kajian studi ini yakni:

- a. Ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui karena masalah seperti infeksi payudara, abses, atau gangguan menular seperti hepatitis B dan HIV/AIDS.
- b. Ibu yang tidak mampu untuk melaksanakan pengisian kuesioner dan wawancara dikarenakan berbagai macam sebab
- c. Responden yang mengundurkan diri ketika penelitian

Ukuran sampel untuk kajian studi ini ditentukan menggunakan perhitungan ukuran sampel penelitian. Sampel pada kajian studi ini pun terbagi atas individu-individu yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan untuk subjek sebuah kajian studi. Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan rumus estimasi proporsi (%) dari Lemeshow (1991), dimana taraf kepercayaannya yaitu 95% dengan standar deviasi yang dapat diterima sebesar 0,10. Rumus ini digunakan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu menilai hubungan antara dukungan suami dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga diperlukan jumlah sampel yang representatif untuk menggambarkan populasi secara proporsional (Saputri, 2017). Berikut rumus perhitungannya:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Z : nilai Z untuk tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P : proporsi kejadian (0,25)

d : batas kesalahan yang ditoleransi (0,1)

Perhitungannya :

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,25 \times (1-0,25)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times (0,75)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,7203}{0,01} = 72,03 \sim 73 \text{ Responden}$$

Ukuran sampel yang dihitung untuk temuan ini adalah 73 responden.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data primer, dimana data tersebut didapatkan melalui kuesioner dan wawancara terkait dengan dukungan pasangan dalam pemberian ASI eksklusif.

### 2. Teknik pengumpulan data

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Peneliti melakukan uji etik di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/877/2025 tanggal 2 Oktober 2025, selanjutnya peneliti mengurus surat pengantar penelitian
- b. Setelah mendapat surat pengantar penelitian, peneliti mengajukan ijin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng yang tembusannya disampaikan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukasada 1 dengan Nomor : 503/754/REK/DPMPSTSP/2025 tanggal 6 Oktober 2025

- c. Peneliti melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kader Posyandu dan Bidan Desa di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng.
  - d. Menentukan sampel responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6 – 12 bulan dan memiliki suami, serta bersedia menjadi responden
  - e. Pengumpulan data dilakukan pada saat responden mengikuti kegiatan posyandu dan kunjungan rumah bagi responden yang berhalangan hadir.
  - f. Peneliti dan enumerator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden. Responden dipersilakan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti tertulis ketersediaan untuk menjadi subjek penelitian.
  - g. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara singkat dan kuesioner pengetahuan yang berisi 20 pernyataan terkait dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif
  - h. Mencatat dan melakukan dokumentasi dari hasil tes yang telah dilakukan
  - i. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis data
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang pada penelitian ini mempergunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk lebih memastikan kembali apakah benar responden memberikan ASI eksklusif sampai anak berusia 6 bulan, mengingat responden yang diambil adalah ibu dengan anak hingga usia 12 bulan. Kuesioner ini wajib selaras terhadap sasaran penelitian, yang berkaitan dengan kerangka konseptual yang telah ditetapkan.

Kuesioner yang dimanfaatkan pada kajian studi ini diadaptasi dari kuesioner dalam penelitian Dewi (2021) yang telah dilakukan uji validitas dan diperoleh 20 item pernyataan valid, serta uji reliabilitas dengan hasil reliabel. Uji validitas dilakukan pada penelitian tersebut melalui uji coba kuesioner pada 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Pembantu Ayunan Hasil uji validitas variabel dukungan sosial suami diketahui bahwa 20 item pernyataan pada kuesioner yang telah diujikan pada 30 responden penelitian diperoleh 20 item pernyataan valid karena  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan software komputer (SPSS 23). Hasil uji Alpha Cronbach menunjukkan nilai 0.912 yang menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Dalam studi ini, sesudah pengumpulan data, tahap berikutnya ialah pemrosesan data melalui program komputer untuk menggambarkan karakteristiknya secara presisi. Data yang terkumpul akan melalui berbagai langkah pemrosesan.

#### **a. Memeriksa data (*editing*)**

Para penulis memeriksa hasil wawancara dan kuesioner yang diserahkan, khususnya menilai kelengkapan dan ketersediaan data.

#### **b. Membuat kode (*coding*)**

Sesudah penyuntingan dan revisi seluruh survei selesai, peneliti melanjutkan dengan mengkodekan data dengan memberikan kode numerik untuk

setiap variabel. Pengkodean adalah upaya untuk mengkategorikan respons atau hasil berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respons, kemudian memasukkannya ke dalam lembar kerja agar lebih mudah dibaca. Ini dianggap krusial sebab instrumen yang dipergunakan dalam pemrosesan data di komputer membutuhkan kode khusus.

c. Menilai (*scoring*)

Memberikan nilai pada setiap jawaban responden untuk memudahkan penilaian. Informasi yang dikumpulkan dari setiap partisipan dievaluasi berdasarkan variabel yang ditentukan. Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pernyataan positif, dengan skor 1 untuk setiap jawaban "ya" dan skor 0 untuk setiap jawaban "tidak". Dukungan suami dianggap mendukung jika skornya lebih besar atau sama dengan median, dan tidak mendukung apabila skornya tidak melebihi atau sama dengan median. Pemberian ASI eksklusif

d. Menginput data (*data entry*)

Pada titik ini, data yang didapatkan dan dikodekan dimasukkan ke dalam program komputer oleh peneliti.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Dalam tahap ini, penulis memverifikasi potensi kesalahan pengkodean dan ketidaklengkapan data, kemudian memperbaiki ketidakakuratan yang teridentifikasi.

2. Analisis data

Analisis data ialah kegiatan menyaring data ke dalam format yang mudah dipahami dan dijelaskan. Analisis data merupakan kegiatan penting dalam

penelitian, karena menghasilkan wawasan yang berperan penting dalam mengatasi kesulitan penelitian (Kurniawan dkk., 2021).

a. Analisis univariat

1) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Hasil dari uji ini dapat menentukan penggunaan ukuran pemusatan data yang tepat dalam penelitian, di mana data yang berdistribusi normal menggunakan mean sebagai cut off point, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan median.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) karena jumlah sampel  $> 50$ . Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan data penelitian tidak berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang diperoleh yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak berdistribusi secara normal, sehingga syarat uji normalitas tidak terpenuhi. Oleh karena itu, untuk melakukan kategorisasi data, maka digunakan nilai *cut off median*. Adapun nilai median dari variabel dukungan suami yaitu sebesar 20, pada sub variabel dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian masing-masing sebesar 5.

## 2) Distribusi frekuensi

Data didistribusikan dalam bentuk proporsi untuk mengetahui karakteristik responden terhadap pemberian ASI eksklusif, berapa banyak suami yang memberikan dukungan kepada istrinya untuk memberikan ASI eksklusif, dan berapa banyak ibu yang telah memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi data Adalah sebagai berikut:

$$F : \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi

f : frekuensi dari setiap karakteristik

n : besar

### b. Analisis bivariat

Sesudah pengumpulan data, penulis melaksanakan analisis guna memastikan hubungan variabel independen dan dependen melalui penggunaan uji Chi-Square, melalui margin kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Uji chi-square dapat dilakukan jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Data bersifat kategorik (nominal atau ordinal) yaitu data harus dibagi dalam kelompok atau kategori bukan angka berskala kontinu.
- 2) Setiap sel dalam tabel kontingensi memiliki *expected value*  $\geq 5$ , atau memiliki tidak lebih dari 20% sel yang memiliki *expected value*  $< 5$
- 3) Observasi harus independen yaitu setiap responden hanya boleh masuk ke satu kategori dan tidak boleh muncul lebih dari sekali
- 4) Jumlah sampel memadai atau  $>30$  sampel

Jika data memenuhi syarat, maka dilakukan uji chi-square apakah tersedia hubungan atau tidak antara dukungan suami bagi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah:

- 1) Nilai  $p < 0,05$  memperlihatkan tersedianya hubungan antara dukungan suami bagi pemberian ASI eksklusif.
- 2) Nilai  $p > 0,05$  memperlihatkan tidak tersedianya hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

### **G. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian ialah seperangkat pedoman etika yang diberlakukan bagi seluruh aktivitas penelitian yang meliputi peneliti, peserta, dan masyarakat yang terkena dampak (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Berdasarkan hal tersebut, terdapat 6 prinsip yang digunakan peneliti dalam dalam penelitian ini :

1. *Respect for persons* (menghormati martabat manusia)

Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti akan menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada responden mengenai hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Selain memberikan pengetahuan, kompensasi yang dapat diberikan saat melakukan

penelitian ini yaitu berupa buah tangan keperluan bayi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi responden dalam penelitian

### 3. *Justice* (prinsip keadilan)

Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti akan memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya. Setiap responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan